BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibutuhkan gagasan yang tepat dan efektif untuk menyampaikan media informasi yang baik dan akan menghasilkan karya yang lebih maksimal. Dimulai dengan tahapan strategi perancangan terlebih dahulu kemudian mengacu pada konsep visual yang akan dibuat. Khalayak sasaran yang dituju adalah umur 18 sampai 25 tahun, yaitu remaja yang kurang mengetahui terhadap perkembangan budaya tradisional, yaitu Ider-ideran Nyi Mas Gandasari.

III.I.1.Target Audien

Target audien adalah kelompok sasaran yang dituju secara khusus. Pemilihan target audien dalam perancangan video profil Ider-ideran Nyi Mas Gandasari ini dipilih karena beberapa hal, berdasarkan pertimbangan video ini harus dapat dipahami oleh kalangan masyarakat khususnya remaja. Target audien diperuntukan bagi masyarakat umum khususnya remaja yang memiliki minat terhadap perkembangan budaya tradisional, yaitu Ider-ideran Nyi Mas Gandasari. Hal-hal tersebut secara spesifik dapat dibagi berdasarkan beberapa segi:

• ***Demografis***

Secara demografis target audien dari video Ider-ideran Nyi Mas Gandasari ini meliputi dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Dengan kategori kelompok usia antara 18-25 tahun, dengan status sosial bawah, menengah dan atas yang diasumsikan dapat teringatkan akan pentingnya melestarikan kebudayaan tradisional.

• ***Geografis***

Pemilihan target audien berdasarkan geografis ditujukan kepada remaja yang bertempat tinggal didaerah perkotaan penduduknya dimana masyarakat telah mengalami perubahan gaya hidup khususnya dalam sisi kepedulian akan kebudayaan tradisional. Daerah yang menjadi target dari perancangan ini adalah daerah kota Cirebon dan sekitarnya.

• ***Psikografis***

Secara psikografis target audien yang dituju dari media video Ider-ideran Nyi Mas Gandasari ini adalah usia remaja yang masih membutuhkan informasi dan pengetahuan.

III.1.2. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam media informasi ini adalah memberikan informasi suatu kesenian yang ingin disampaikan, juga menitikberatkan mempengaruhi pendapat dan kelakuan masyarakat atau sejumlah orang banyak. Dengan demikian tujuan komunikasi dalam media informasi ini yaitu :

- Memperkenalkan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari kepada masyarakat Cirebon dan sekitarnya.
- Mempromosikan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari kepada masyarakat Cirebon dan sekitarnya.
- Mengingatkan masyarakat khususnya remaja tentang kebudayaan tradisional Ider-ideran Nyi Mas Gandasari dan pentingnya kesadaran untuk melestarikan budaya Ider-ideran Nyi Mas Gandasari.

III.1.3 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang akan dibuat adalah melalui budaya karena Ider-ideran Nyi Mas Gandasari sendiri memposisikan sebagai budaya yang di turun-temurunkan oleh leluhurnya untuk anak cucunya. Penggayaan yang digunakan melalui santai dan meriah karena target utamanya adalah remaja antara umur 18-25 tahun. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami oleh pelihat. Pendekatan komunikasi dalam membangun sebuah video tentu akan sangat di perlukan. Untuk itu pada pendekatan komunikasi akan dibagi menjadi dua pendekatan yaitu visual dan verbal.

III.1.3.1 Pendekatan Komunikasi Visual

Perancangan pada video ini akan di tekankan pada unsur sinematiknya. Melihat sebuah media informasi tentang Ider-ideran Nyi Mas Gandasari yang sudah ada, maka pada perancangan akan di buat sebuah media informasi yang berbeda dari yang biasanya dan akan lebih menekankan pada unsur budaya dan sinematiknya.

Video ini akan menggunakan pendekatan visual dan dari teknik-teknik videografi untuk memberikan gambar yang lebih menarik dan nyata. Konsep pendekatan visual yang hendak dibangun adalah teknik videografi. Teknik ini merupakan gabungan dari stok video yang akhirnya menjadi kesatuan utuh video. Dengan menerapkan teknik-teknik videografi dalam video diharapkan akan mengahasilkan sebuah video yang berbeda, serta memberikan pemahaman dan daya tarik kepada masyarakat.

III.1.3.2 Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan Verbal Video ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui Ider-ideran Nyi Mas Gandasari. Alur cerita yang digunakan pada video ini yaitu dengan pemaparan objek acara Ider-ideran Nyi Mas Gandasari melalui informasi dan sebuah wadah video. Pendekatan komunikasi verbal dalam perancangan ini menggunakan bahasa yang bersifat informasi. Dimana strategi komunikasi bertujuan memberikan pesan yang baik. Gaya bahasa yang akan digunakan dalam penyampaian ini, merupakan bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami oleh pelihat.

III.1.4. Materi Pesan

Materi yang akan disampaikan adalah, menyampaikan pesan untuk melestarikan kebudayaan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari sebagai warisan kebudayaan dan juga mempromosikannya, dan dibuat media-media promosi agar lebih efektif penyampaiannya, terutama media promosi yang akan di buat adalah melalui video profil.

Konsep dalam materi pesan yang digunakan disini adalah :

- Menginformasikan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari.
- Menarik minat remaja untuk mengenal dan melestarikan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari.
- Melestarikan kebudayaan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari sebagai warisan kebudayaan.
- Memberikan Informasi tentang acara Ider-ideran Nyi Mas Gandasari

III.1.5. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang dipakai dalam penyampaian ini merupakan bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami oleh target audien. Dan lebih lebih banyak menggunakan gaya bahasa non-verbal yaitu promosi yang dilakukan lebih banyak melalui media visual seperti poster, stiker, brosur dan lain-lain. Hal tersebut bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan dari acara Ider-ideran Nyi Mas Gandasari ini lebih mudah dimengerti oleh khalayak sasaran.

III.1.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan adalah dengan menggunakan Qr code scaner yang di pasang di brosur, flyer dan poster sehingga masyarakat bisa langsung melihat seperti apa acara Ider-ideran Nyi Mas Gandasari ini. Serta dalam media tersebut terdapat informasi yang akan mengarahkan kepada media utama. Strategi kreatif sangat penting dalam menerjemahkan pesan yang ingin disampaikan kedalam bahasa visual karena pesan yang disampaikan jelas menggunakan elemen grafis sebagai dasar pada media yang dirancang. Strategi yang akan dibuat adalah video profil karena video profil dapat menarik perhatian remaja. Video profil merupakan media kreatif yang dipilih untuk penyajian video ke penerima pesan. Pada dasarnya ide ini muncul dari pepatah yaitu tak kenal maka tak sayang. Jadi video ini akan memperkenalkan festifal Ider-ideran Nyi Mas Gandasari kepada masyarakat khususnya remaja di Cirebon dan sekitarnya dengan cara tersebut. Video profil dapat didefinisikan, yaitu sebuah sajian gambar dan suara yang mengenalkan atau menjelaskan sesuatu hal yang berisikan informasi dan ditujukan kepada khalayak atau penerima pesan. Video profil banyak digunakan di perusahaan bertujuan untuk memperkenalkan perusahaannya ke khalayak. Pada perancangan ini, maka di buatlah sebuah video profil Ider-ideran Nyi Mas Gandasari. Dengan menggunakan teknik ini pelihat pesan akan mudah mengerti, karena sifatnya hanya memaparkan kejadian sebenarnya di tempat tersebut. Untuk menunjang video ini tentu pemilihan angle, dan lokasi, akan mempengaruhi tindakan dari penerima pesan. Guna untuk mengenalkan atau memberikan informasi kepada masyarakat Cirebon dan sekitarnya .



Gambar III.1.6.1. flyer.

Sumber : Dokumen Pribadi.

Copywriting

- Headline: Ider-ideran Nyi Mas Gandasari
- Tagline : Kenali Budaya Kita sebagai langkah untuk melestarikan kesenian

Storyline

Dimulai pada suatu hari dari aktifitas masyarakat sehari-hari, di sudut kota terlihat sebuah patung tari topeng cirebon yaitu salah-satu kesenian cirebon dilanjutkan dengan kesenian lainya seperti tari sintren. Selain kesenian cirebon juga mempunyai makanan khas sendiri yaitu nasi lengko,kreatif dari masyarakat seperti membatik dan peninggalan budaya seperti keraton kesepuhan, dan goa sunyaragi. Dilanjutkan ke daerah Pecung Desa Kasugengan Kidul tepatnya, daerah yang masih banyak sawah yang membentang, di setiap bulan Oktober selalu diadakan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari, yaitu acara arak-arakan atau pawai kesenian yang di bikin oleh masyarakat sekitar Desa Pecung, Kasugengan Kidul sendiri. Pada di pagi hari mulailah acara Ider-ideran Nyi Mas Gandasari yaitu acara arak-arakan kreatifitas masyarakat yang berbentuk Naga, Garuda, Miniatur Makam Nyi Mas Gandasari, Kereta Kencana, Sekelompok Para Wali, Perahu, dan lainya. Dilanjutkan pada malam hari di lapangan bola sekitar makam

Nyi Mas Gandasari terdapat hiburan untuk warga seperti pasar malam, hiburan kesenian daerah, dan karnaval.

Storyboard

Pada storyboard akan di tentukan tempat-tempat yang akan dituju pada saat produksi. Penentuan lokasi dan juga sebagian angle disetiap objek.



Gambar III.1.6.2. Storyboard.

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.1.7 Strategi Media

Semakin berkembangnya dunia teknologi, masyarakat kini mampu dengan mudah mengakses informasi berupa video, tidak hanya media informasi yang berupa media cetak. Justru dengan hadirnya media informasi berupa video dengan tampilan visualisasi yang menarik, mampu lebih cepat ditanggap oleh penerima pesan. Video merupakan media yang kompleks karena didalamnya ada visual dan audio, jadi indra penglihatan dan pendengaran akan mampu menyangi dari penggunaan media yang lain. Selain itu dengan adanya video profil ini akan memudahkan presepsi masyarakat terhadap kesenian Ider-ideran Nyi Mas

Gandasari. Karena presepsi ingatan yang berupa audio visual itu mampu diingat lebih lama dan mempunyai kesan tersendiri.

- Media Utama
  - Video Profil

  video profil yaitu sebuah sajian gambar dan suara yang mengenalkan atau menjelaskan sesuatu hal yang berisikan informasi dan ditujukan kepada khalayak atau penerima pesan.

  Media utama yang dipilih berupa video profil, karena dengan penyampaian pesan berupa video pelihat pesan mampu lebih cepat menangkap penggambaran dari Ider-ideran Nyi Mas Gandasari. Dengan demikian akan memudahkan dalam penyampaian dan diterimanya informasi Ider-ideran Nyi Mas Gandasari kepada masyarakat.
- Media Pendukung

  -Brosur

  Brosur merupakan terjemahan dari istilah asing yaitu Brochures, yakni salah satu The Printed Word yang merupakan sebuah media informasi eksternal berupa tulisan yang tercetak. Dalam kegiatan kehumasan brosur merupakan salah suatu media informasi eksternal, yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan kepada publik-publik. Prof. Drs.Onong.U.Effendy dalam Kamus Komunikasinya (1989 : 130)

  -Poster

  Definisi Poster Menurut Sudjana dan Rivai (2007:51), poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Jadi poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna.

  - X-banner

  Banner adalah salah satu jenis media promosi yang sudah dicetak menggunakan print digital yang pada umumnya memiliki bentuk vertikal atau portrait. Banner adalah suatu bentuk penyederhanaan dari yang namanya baliho.

- Merchendise

  -Kalender

  adalah sebuah sistem untuk memberi nama pada sebuah periode waktu (seperti hari sebagai contohnya). Nama-nama ini dikenal sebagai tanggal kalender. Tanggal ini bisa didasarkan dari gerakan-gerakan benda angkasa seperti matahari dan bulan. Kalender juga dapat mengacu kepada alat yang mengilustrasikan sistem tersebut (sebagai contoh, sebuah kalender dinding)

  -T-shirt

  t-shirt adalah jenis pakaian yang menutupi sebagian lengan, seluruh dada, bahu, dan perut. Kaus oblong biasanya tidak memiliki kancing, kerah, ataupun saku.

  -Pin bros

  Bros adalah benda perhiasan dekoratif yang dirancang agar dapat terpasang disematkan ke pakaian atau media lain.

  -Stiker

  adalah bahan yang dapat menempel sendiri atau dengan kata lain dia memiliki bahan perekat sehingga dapat ditempelkan di benda

III.1.8. Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Strategi distribusi yang dipilih melalui media elektronik berupa media online atau internet. Penyeberan video bisa di lakukan melalui situs web, media sosial, vimeo, youtube dan juga website pemerintahan Kab. Cirebon. Pemilihan media ini mengingat pada era sekarang orang atau masyarakat akan lebih cenderung menggunakan media online atau internet dalam mencari data-data yang mereka butuhkan sebelum hendak berangkat ke tempat yang dituju. Dan melalui media internet masyarakat dapat melihat data-data berulangkali dan juga dapat mengambil data tersebut untuk menjadi acuan. Selain itu juga masyarakat akan sangat mudah dan lebih cepat mendapatkan pesan dengan menggunakan media internet.

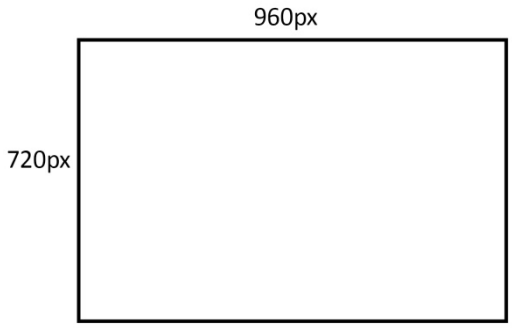
III.2. Konsep Visual

Konsep visual dalam pembuatan video profil ini adalah mengabungkan stok video dengan video yang lainnya sehingga mengasilkan suatu video utuh. Kemudian

menggunakan elemen-elemen berupa musik atau audio serta tipografi. Elemen visual seperti videografi agar penyampaian media informasi ini tidak membosankan dan menarik perhatian serta mudah untuk di mengerti.

III.2.1. Format Desain

Format desain yang ada pada video disebut dengan aspek ratio. Aspek ratio merupakan perbandingan ukuran lebar dan tinggi pada suatu frame. Untuk video ini aspek ratio yang digunakan 960px x 720px untuk mendapatkan hasil wide screen. Mengingat visual yang ditampilkan cendrung landscape maka pada format video yang ditampilkan akan menggunakan wide screen.



Gambar III.2.1 Contoh Gambar Ukuran Frame.

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.2.2. Tata Letak (*Layout*)

Layout merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam sebuah komposisi. Pengertian layout sendiri ialah mengatur penempatan berbagai unsur komposisi, seperti huruf, teks, garis, bidang, gambar dan lain sebagainya. Layout yang digunakan adalah layout jenis Copy heavy. Layout copy heavy adalah suatu layout yang tata letaknya pada bentuk copy writing atau dengan kata lain komposisi layout didominasi oleh penyajian teks.



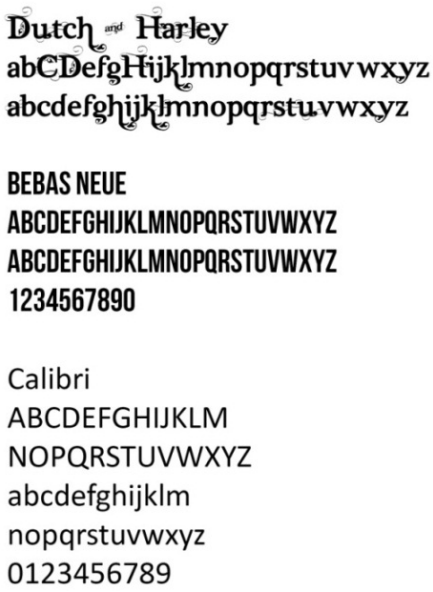
Gambar III.2.2 Layout Ider-ideran Nyi Mas Gandasari

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.2.3. Huruf / Tipografi

Untuk menjelaskan unsur informasi yang ada pada video ini akan menggunakan elemen tipografi. Tipografi yang digunakan harus mengandung keterbacaan, nyaman dari segi proposi, spasi, ukuran dan juga penempatannya. Penggunaan tipografi akan mengarah kepada jenis huruf yang terkesan tegas dan jelas sehingga tidak melelahkan mata target audience. Dengan tingkat keterbacaan yang baik huruf yang digunakan pada video ini adalah Forte, Dutch & Harley, Bebas Neue, Calibri. Dan pada penerpannya akan disesuaikan dengan penepatanya.

Berikut ini adalah tipe huruf yang dipilih:



Gambar III.2.3 Font

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Forte, Dutch & Harley

Jenis tipografi yang digunakan adalah Forte, Dutch & Harley karena jenis font (huruf) yang sesuai dengan tema budaya.

- Bebas Neue

Jenis tipografi yang digunakan adalah Bebas Neue karena jenis font yang tebal dan tegas.

- Calibri

Huruf yang paling mudah untuk dibaca dan digunakan untuk keterangan informasi.

III.2.4. Ilustrasi

Penggunaan ilustrasi dalam sebuah video profil ini berfungsi untuk memperjelas dan mempertegas juga sekaligus sebagai daya tarik visual. Ilustrasi yang dipakai dalam video profil ini adalah dengan memaparkan kejadian sebenarnya di tempat Ider-ideran Nyi Mas Gandasari. hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesan nyata dan lebih dapat dicerna oleh target sasaran, karena berhubungan dengan budaya tradisional.



Gambar III.2.4 Illustrasi Ider-ideran Nyi Mas Gandasari

Sumber : Dokumen Pribadi.

Logo Ider-ideran Nyi Mas Gandasari diambil dari icon Ider-ideran tersebut yaitu burung garuda perempuan dan 2 naga. dibelakang garuda terdapat gapura dan gunung yaitu di ambil dari logo dinas kabupaten Cirebon serta terdapat gunungan wayang melihatkan kebudayaan ini dari jawa dan terdapat awan batik mega mendung sendiri melambangkan ciri khas daerah Cirebon.

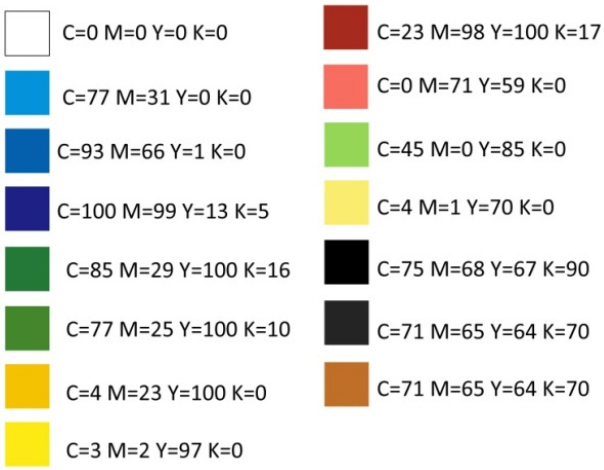


Gambar III.2.5 Illustrasi Ider-ideran Nyi Mas Gandasari

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.2.5. Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan. Pemilihan warna dalam konsep visual ini berdasarkan pada kesan yang ingin di tonjolkan dan kepada siapa kesan ini akan disampaikan. Setiap warna dapat mempunyai arti warna yang berbeda pada setiap orang yang melihatnya, karena dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Selain itu warna juga mempengaruhi emosi orang yang melihatnya. Warna-warna yang digunakan disesuaikan dengan warna-warna yang banyak terdapat pada kesenian Ider-ideran Nyi Mas Gandasari serta warna batik yang melambangkan Cirebon yaitu Mega Mendung dan menggunakan warna-warna yang cerah.



Gambar III.2.6 Warna CMYK.

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.2.6. Musik

Elemen yang sangat berperan penting dalam memperkuat mood, nuansa, serta suasana video ini adalah musik. Musik dapat di kelompokan menjadi dua macam, yaitu ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik adalah musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan, sedangkan musik lagu adalah pengring sebuah film yang membentuk karakter serta mood suasana adegannya. Elemen musik yang dipakai pada video ini genre Alternative Rock Karena mengingat fungsi musik disini untuk mempertegas suasana agar lebih kuat maknanya.